

Persepsi Guru Tentang Pemeliharaan Sarana Pembelajaran di SMKN 8 Padang

Riska Ekfinofriza 1, Syahril 2, Anisah 3, Sulastris 4

¹ Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang 1, ² Universitas Negeri Padang, Administrasi Pendidikan 2

Riska Ekfinofriza ¹, e-mail: riska.ekfinopriza11@gmail.com

Syahril ², e-mail: syahril@fip.unp.ac.id

Anisah ³, e-mail: anisah@fip.unp.ac.id

Sulastris ⁴, e-mail: sulastris_aip@fip.unp.ac.id

Abstract

This research is descriptive quantitative. The population of this study were 54 productive teachers at SMKN 8 Padang. The technique used is Simple Random Sampling. The number of samples obtained was 35 teachers. The research instrument in the form of a questionnaire using a Likert scale measurement. The results showed that the maintenance of learning facilities at SMKN 8 Padang that 1) routine / continuous maintenance was good with a score of 4.08; 2) Periodic maintenance is good with a score of 3.58; 3) Incidental maintenance is good with a score of 3.95; 4) Preventive maintenance is classified as good with a score of 3.82.

Abstrak

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah guru produktif di SMKN 8 Padang sebanyak 54 orang. Teknik yang digunakan yaitu Simple Random Sampling. Jumlah sampel yang diperoleh adalah 35 orang guru. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner menggunakan pengukuran Skala Likert. Dari hasil penelitian menunjukkan Pemeliharaan Sarana Pembelajaran di SMKN 8 Padang bahwa 1) Pemeliharaan rutin/terus-menerus tergolong baik dengan skor 4,08; 2) Pemeliharaan berkala tergolong baik dengan skor 3,58; 3) Pemeliharaan insidental tergolong baik dengan skor 3,95; 4) Pemeliharaan preventif tergolong baik dengan skor 3,82.

Kata Kunci: pemeliharaan sarana pembelajaran

How to Cite: Ekfinofriza Riska 1, and Syahril 2, Anisah 3, Sulastris 4. 2021. Persepsi Guru Tentang Pemeliharaan Sarana Pembelajaran di SMKN 8 Padang. Journal Educational Administration and Leadership, Vol (N): pp. XX-XX, DOI: 10.24036/XXXXXXXXXX-X-XX



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses peningkatan SDM guna mencapai tujuan pembangunan nasional. Melalui pendidikan bisa memajukan kualitas hidup manusia ke arah lebih baik serta menjaga kelangsungan hidupnya secara terus menerus. (*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003)“sumber daya pendidikan ialah semua yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan mencakup tenaga kependidikan, masyarakat, dana, serta sarana”. Sarana pendidikan adalah seperangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung menunjang proses pembelajaran (Permendiknas, 2008).

Program pendidikan bisa dikatakan berhasil apabila kondisi sarana yang dimiliki sudah dikelola dan dipelihara dengan benar, sehingga sarana tersebut bisa bertahan lama dan bermanfaat untuk proses pembelajaran (Syahril, 2009). Maka dari itu, sekolah harus melaksanakan pemeliharaan dengan benar diantaranya seluruh warga sekolah perlu menjaga kebersihan, untuk sarana yang mengalami kerusakan segera dilaporkan sebelum menjadi lebih parah. Maka sekolah membutuhkan program perawatan, pencegahan, dan perbaikan sarana pendidikan hingga mampu bertahan lama.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMKN 8 Padang, penulis menemukan masalah – masalah dalam pemeliharaan sarana pembelajaran yang terlihat dari fenomena – fenomena yaitu 1) Kurang terencana proses perencanaan sarana pembelajaran, sehingga sarana yang diadakan tidak sesuai dengan pelaksanaan kebutuhan di sekolah dan tidak dimanfaatkan sesuai kegunaannya; 2) Kurang sesuai sarana pembelajaran yang

ada dengan kebutuhan pelaksanaan yang ada di sekolah; 3) Masih ada sarana pembelajaran yang tidak digunakan secara efektif dan hanya disimpan di ruangan. Seperti: peralatan olahraga yang hanya disimpan didalam gudang, alat – alat pembelajaran yang hanya sebagai pajangan; 4) Kurangnya perhatian dan tanggung jawab warga sekolah untuk menjaga sarana pendidikan, serta belum terlaksana baik perawatan sarana yang sudah ada, sehingga menyebabkan sarana pendidikan yang ada di sekolah rusak; 5) Masih ada kursi dan meja yang digunakan dalam proses pembelajaran yang patah dan rusak sehingga menghalangi kegiatan BPM; 6) Alat – alat praktek yang kurang perawatannya sehingga tidak bisa digunakan untuk pembelajaran praktek di bengkel.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan mengumpulkan data informasi mengenai persepsi guru tentang pemeliharaan sarana pembelajaran di SMKN 8 Padang. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan seperti gejala, peristiwa, kejadian yang berlangsung saat ini (Trianto, 2011). Populasinya adalah seluruh guru produktif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Random Sampling* memperoleh 35 orang. Instrumen yang digunakan yaitu angket/kuesioner dengan lima alternatif jawaban dalam bentuk Skala Likert.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan terkait persepsi guru tentang pemeliharaan sarana pembelajaran di SMKN 8 Padang dapat dilihat dari masing – masing indikator, yaitu:

a. Pemeliharaan Rutin/Terus - Menerus

Tabel 1. Distribusi Data Pemeliharaan Sarana Rutin/Terus – Menerus

No	Indikator	Sub Indikator	Rata - Rata	Kriteria
1	Pemeliharaan rutin/terus – menerus	Alat pelajaran	4,10	Baik
2		Media pembelajaran	4,14	Baik
3		Meubeler/perabotan	4,01	Baik
Rata – rata			4,08	Baik

Hasil pengolahan data persepsi guru tentang pemeliharaan sarana pembelajaran di SMKN 8 Padang jumlah skor yang paling tinggi pada pemeliharaan rutin/terus – menerus adalah media pembelajaran dengan skor 4,14 tergolong pada kategori baik. Sedangkan skor yang paling rendah pemeliharaan rutin/terus - menerus adalah pada meubeler/perabotan dengan skor 4,01 berada dalam kategori baik.

Hal ini disebabkan salah satunya pemakaian dan pengrusakan disengaja atau tidak disengaja. Upaya dapat dilakukan untuk mengatasi yaitu menugaskan penjaga kebersihan untuk rutin membersihkan lemari dari debu atau sarang laba – laba. Penjaga kebersihan yaitu orang yang bertugas sehari – hari dalam memelihara kebersihan, keamanan, serta berada di bawah pengawasan Kepsek (Nurhatti Fuad, 2018)

Dari hasil keseluruhan pengolahan data persepsi guru tentang pemeliharaan sarana pembelajaran di SMKN 8 Padang pada indikator pemeliharaan rutin/ terus – menerus memiliki skor rata – rata 4,08 yang berarti indikator ini tergolong baik. Sehingga menggambarkan kegiatan pemeliharaan rutin/terus – menerus sarana pembelajaran di SMKN 8 Padang dikatakan sudah terlaksana dengan baik

b. Pemeliharaan Berkala

Tabel 2. Distribusi Data Pemeliharaan Berkala

No	Indikator	Sub Indikator	Rata – Rata	Kriteria
1	Pemeliharaan berkala	Alat pelajaran	3.70	Baik
2		Media pembelajaran	3.59	Baik
3		Meubeler/perabotan	3.51	Baik
Rata – rata			3.60	Baik

Hasil pengolahan data persepsi guru tentang pemeliharaan sarana pembelajaran di SMKN 8 Padang jumlah skor yang paling tinggi pada pemeliharaan berkala adalah alat pelajaran dengan skor 3,70

tergolong pada kategori baik. Sedangkan skor yang paling rendah pemeliharaan berkala adalah pada meubeler/perabotan dengan skor 3,51 berada dalam kategori baik

Hal disebabkan kurang terawat seperti dimakan rayap, adanya noda dan lain sebagainya. Perabotan sekolah tidak terawat karena kurangnya pengawasan, monitoring, dan evaluasi terhadap kegiatan pemeliharaan yang belum terlaksana semaksimal mungkin oleh pihak sekolah (M.Arifin, 2012).

Dari hasil keseluruhan pengolahan data persepsi guru tentang pemeliharaan sarana pembelajaran di SMKN 8 Padang pada indikator pemeliharaan berkala dengan hasil 3,60 yang berarti indikator ini dikategorikan baik. Hal ini menggambarkan bahwa kegiatan pemeliharaan berkala sarana pembelajaran di SMK Negeri 8 Padang dikatakan sudah terlaksana dengan baik.

c. Pemeliharaan Insidental

Tabel 3. Distribusi Data Pemeliharaan Insidental

No	Indikator	Sub Indikator	Rata - Rata	Kriteria
1	Pemeliharaan insidental	Alat pelajaran	3.81	Baik
2		Media pembelajaran	3.92	Baik
3		Meubeler/perabotan	4.04	Baik
Rata – rata			3.93	Baik

Hasil pengolahan data persepsi guru tentang pemeliharaan sarana pembelajaran di SMKN 8 Padang jumlah skor yang paling tinggi pada pemeliharaan insidental adalah meubeler/perabotan dengan skor 4,04 tergolong pada kategori baik. Sedangkan skor yang paling rendah pemeliharaan insidental adalah pada alat pelajaran dengan skor 3,81 berada dalam kategori baik.

Hal ini disebabkan alat – alat yang diperlukan untuk kegiatan pemeliharaan tidak dikelola di sekolah, sehingga aktivitas pemeliharaan sarana pembelajaran terhalang. Jadi kegiatan pemeliharaan sarana pembelajaran terselenggara secara efektif maka warga sekolah harus memperhatikan peralatan yang diperlukan (Nurhatti Fuad, 2018).

Dari hasil keseluruhan pengolahan data persepsi guru tentang pemeliharaan sarana pembelajaran di SMKN 8 Padang pada indikator pemeliharaan insidental memiliki hasil 3,93 yang berarti indikator ini tergolong baik. Hal ini menggambarkan bahwa kegiatan pemeliharaan berkala sarana pembelajaran di SMKN 8 Padang dikatakan sudah terlaksana dengan baik.

d. Pemeliharaan Preventif

Tabel 4. Distribusi Data Pemeliharaan Preventif

No	Indikator	Sub Indikator	Rata – Rata	Kriteria
1	Pemeliharaan preventif	Alat pelajaran	4.07	Baik
2		Media pembelajaran	3.80	Baik
3		Meubeler/perabotan	3.66	Baik
Rata – rata			3.84	Baik

Hasil pengolahan data persepsi guru tentang pemeliharaan sarana pembelajaran di SMKN 8 Padang jumlah skor yang paling tinggi pada pemeliharaan preventif adalah alat pelajaran dengan skor 4,07 tergolong pada kategori baik. Sedangkan skor yang paling rendah pemeliharaan preventif adalah pada meubeler/perabotan dengan skor 3,66 berada dalam kategori baik.

Hal ini disebabkan pemeliharaan preventif melakukan penyusunan program perawatan di sekolah. Kegiatan yang termasuk perawatan preventif meliputi melihat, memeriksa, menyetel, mengkalibrasi, meminyaki, penggantian suku cadang dan sebagainya (Nurhatti Fuad, 2018) .

Dari hasil keseluruhan pengolahan data persepsi guru tentang sarana pembelajaran di SMKN 8 Padang pada indikator pemeliharaan preventif memiliki hasil 3,84 yang berarti indikator ini dikategorikan baik. Hal ini menggambarkan bahwa kegiatan pemeliharaan berkala sarana pembelajaran di SMKN 8 Padang dikatakan sudah terlaksana dengan baik.

e. Rekapitulasi Skor Rata – Rata Persepsi Guru Tentang Pemeliharaan Sarana Pembelajaran di SMKN 8 Padang

Tabel 5. Rekapitulasi Persepsi Guru tentang Pemeliharaan Sarana Pembelajaran di SMKN 8 Padang

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Pemeliharaan Rutin/Terus-Menerus	4.08	Baik
2	Pemeliharaan Berkala	3.58	Baik
3	Pemeliharaan Insidental	3.95	Baik
4	Pemeliharaan Preventif	3.82	Baik
Rata-rata		3.86	Baik

Dapat dilihat persepsi guru tentang pemeliharaan sarana pembelajaran di SMKN 8 Padang pada kategori baik dengan rata – rata skor keseluruhan 3,86. Dari tabel diatas dapat dilihat dari skor tertinggi mengenai pemeliharaan sarana pembelajaran di SMK Negeri 8 Padang terdapat pada indikator pemeliharaan rutin/terus-menerus dengan skor rata – rata 4,08 (baik). Sedangkan skor terendah pada indikator pemeliharaan berkala dengan skor rata – rata 3,58 (baik).

Berdasarkan data di atas persepsi guru tentang pemeliharaan sarana pembelajaran di SMKN 8 Padang tergolong baik serta perolehan skor 3,86.

4. Kesimpulan

Dari hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi guru tentang pemeliharaan sarana pembelajaran di SMKN 8 Padang dilihat dari aspek pemeliharaan rutin/terus – menerus mempunyai skor rata – rata 4,08 (baik), pada aspek pemeliharaan berkala mempunyai rata-rata 3,60 (baik), pada aspek pemeliharaan insidental mempunyai rata-rata 3,93 (baik), dan pada aspek pemeliharaan preventif mempunyai rata-rata 3,84 (baik). Hal ini menunjukkan menunjukkan pemeliharaan sarana pembelajaran di SMKN 8 Padang sudah terlaksana sangat baik. Tetapi perlu ditingkatkan pemeliharaan sarana pembelajaran sebagai penunjang agar tercapainya tujuan pelaksanaan pembelajaran.

Daftar Rujukan

- M.Arifin, B. (2012). *Manajemen Sarana Sekolah*. Ruzz Media.
- Nurhatti Fuad. (2018). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan; Konsep dan Aplikasinya*. Rajagrafindo Persada.
- Permendiknas. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 40 Tahun 2008*.
- Syahril. (2009). *Manajemen Sarana Pendidikan*. Jurusan Administrasi Pendidikan UNP.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (2003).